

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian



Gambar 4.1 Logo Perusahaan

PT. Sapta Prima Perkasa adalah perusahaan yang berdiri sejak tahun 1998 di Indonesia. Perusahaan kami bergerak di bidang jasa transportasi dan logistik yang melayani pelayaran domestik dan internasional. PT. Sapta Prima Perkasa hadir dengan tujuan untuk meningkatkan pelayanan transportasi dan logistik kepada setiap pelanggan. Perseroan telah menjalin hubungan kerjasama dan kemitraan dengan beberapa perusahaan yang dapat mendukung upaya dalam meningkatkan pelayanan seperti perusahaan yang bergerak di bidang transportasi, kargo (darat, laut, udara).

PT. Sapta Prima Perkasa didukung oleh tenaga profesional yang sudah memiliki pengalaman di bidang *cargo, trucking, packing, moving* dan sudah memiliki jaringan hampir di setiap provinsi di Indonesia. PT. Sapta Prima Perkasa terbukti mampu bersaing dengan perusahaan sejenis, dalam waktu yang cukup singkat pelanggan yang menggunakan jasa kami terus meningkat.

Komitmen PT. Sapta Prima Perkasa adalah mengantarkan barang sampai tujuan dengan baik, aman, tepat waktu dan terpercaya. "Kepuasan pelanggan adalah prioritas kami".

VISI :

Menjadi perusahaan jasa transportasi dan logistik terkemuka di Indonesia dengan mengutamakan kepuasan pelanggan.

MISI :

1. Membantu mitra usaha dalam mendistribusikan dan mengantarkan produk sehingga dapat mencapai tujuan bersama.
2. Memastikan setiap pengiriman produk sampai di tujuan dengan cepat, aman, dan berkualitas baik.
3. Memenuhi permintaan konsumen dengan mengutamakan kepuasan pelanggan dan memberikan hasil yang terbaik.



Gambar 4.2 Struktur Organisasi

1. **Head Director**

Tugas dan tanggung jawab :

- a. Bertanggung jawab sebagai pimpinan utama atau direktur utama atas kelangsungan perusahaan.
- b. Memastikan dan mengukur efektivitas kinerja setiap karyawan. Mengontrol kinerja masing masing karyawan.

- c. Ikut serta menjadi *marketing* yang melakukan market pada perusahaan yang akan menggunakan jasa PT. Sapta prima perkasa.
- d. Memiliki kewenangan untuk menyelesaikan semua masalah yang di luar kemampuan divisi lain.

2. ***Marketing Director***

Tugas dan tanggung jawab:

- a. Mencari klien yang bersedia menggunakan jasa PT.Sapta prima perkasa.
- b. Mencari mitra bisnis yang bisa mensupport jasa *trucking*.

3. ***Seles Team***

Tugas dan tanggung jawab:

- a. Mencari klien yang bersedia menggunakan jasa PT.Sapta prima perkasa.
- b. Mencari mitra bisnis yang bisa mensupport jasa *trucking*.

4. ***Customer Service***

Tugas dan tanggung jawab:

- a. Bertanggung jawab atas komplain dari *customer*.
- b. *Booking shipping line* pada saat orderan masuk.
- c. Menyiapkan dan mengedarkan informasi jadwal kapal yang telah dikonfirmasi oleh pihak pelayaran.

5. ***Finance Team***

Tugas dan tanggung jawab :

- a. Menangani seluruh aspek keuangan perusahaan dengan efektif dan efisien.
- b. Mencatat dan memproses setiap transaksi kas masuk dan keluar dengan cermat dan terdokumentasi.

- c. Meminimalisir pengeluaran perusahaan dengan melakukan analisis dan perencanaan biaya yang matang.
- d. Menyajikan data keuangan yang akurat dan objektif untuk mendukung pengambilan keputusan strategis.
- e. *Approve* tagihan yang sudah di cetak.
- f. Mengawasi proses pembayaran tagihan untuk mencegah terjadinya penipuan dan kekeliruan
- g. Menghasilkan dokumen penting sebagai bukti pengiriman barang dan pelacakan perjalanannya.
- h. Mengirimkan dokumen ke kantor bea cukai.
- i. Melakukan pengambilan dokumen bl (*billof lading*) original di perusahaan pelayaran.

4.2 Distribusi Frekuensi Responden

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Banyak	Persen
Laki – Laki	21	60%
Perempuan	14	40%

Sumber : Data Primer (2024)

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Usia	Banyak	Persen
SMA	13	37%
S1	22	63%

Sumber : Data Primer (2024)

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Lamanya Bekerja

Lamanya Bekerja	Banyak	Persen
Kurang dari 2 tahun	20	57%
Lebih dari 2 tahun	15	43%

Sumber : Data Primer (2024)

Jumlah responden pada penelitian ini yakni sebanyak 35 karyawan PT. Sapta Prima Perkasa Surabaya. Berdasarkan jenis kelamin laki – laki terdapat 21 karyawan dengan persentase 60%, sedangkan berjenis perempuan sebanyak 14 karyawan dengan persentase 40%. Berdasarkan pendidikan terakhir yakni SMA sebanyak 13 karyawan dengan persentase 37% dan S1 sebanyak 17 karyawan dengan persentase 63%. Berdasarkan lamanya bekerja kurang dari 2 tahun sebanyak 20 karyawan dengan persentase 57% dan lebih dari 2 tahun sebanyak 15 karyawan dengan persentase 43%.

$$C = \frac{range}{K}$$

Keterangan :

C = Interval

Range = Selisih atas dengan bawah

K = Banyaknya kelas

Maka interval kelas pada penelitian ini adalah :

$$C = \frac{range}{K} = \frac{5-1}{5} = 0,80$$

Dengan demikian intervalnya sebesar 0,80. Maka dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 4.4 Skala Interval

Skala Data	Kelas	Kategori
1	1,00 – 1,80	Sangat Buruk
2	1,81 – 2,61	Buruk
3	2,62 – 3,42	Cukup
4	3,43 – 4,23	Baik
5	4,24 – 5,00	Sangat Baik

Sumber : Data Diolah (2024)

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Responden Variabel Budaya Organisasi

No.	Pertanyaan	Jawaban					Mean
		STS	TS	KS	S	SS	
X1.1	Saya dengan leluasa mengeloala pekerjaan sesuai dengan tugas yang diberikan tanpa adanya konflik dalam bekerja	0 0%	0 0%	5 14%	19 54%	11 31%	4,17
X1.2	Bentuk yang diharapkan oleh Perusahaan untuk menyelesaikan tugas termasuk kerja sama dalam tim	0 0%	1 3%	2 6%	16 46%	16 46%	4,34
X1.3	Perusahaan memberikan kesempatan pada setiap karyawan untuk meningkatkan motivasi kerja	1 3%	0 0%	3 9%	14 40%	17 49%	4,31
X1.4	Perusahaan memotivasi untuk melakukan yang terbaik dalam berperilaku adil pada organisasi	1 3%	1 3%	2 6%	17 49%	14 40%	4,20
X1.5	Terdapat kode etik yang membimbing perilaku karyawan dan memberitahu mana perilaku yang benar atau salah	1 3%	1 3%	3 9%	16 46%	14 40%	4,17

No.	Pertanyaan	Jawaban					Mean
		STS	TS	KS	S	SS	
X1.6	Perusahaan memberikan apresiasi atau pujian jika tugas terselesaikan dengan baik	1 3%	0 0%	6 17%	15 43%	13 37%	4,11
X1.7	Perusahaan akan membuat karyawan aktif dalam memberikan inovasi untuk kemajuan Perusahaan	1 3%	1 3%	6 27%	14 40%	12 27%	4,06
X1.8	Perusahaan memiliki strategi yang jelas untuk mencapai tujuan	1 3%	0 0%	6 17%	15 43%	13 37%	4,11
X1.9	Perusahaan menegur dengan baik dan memberikan kritik baik terhadap karyawan	1 3%	1 3%	3 9%	14 40%	16 46%	4,23
X1.10	Perusahaan mengadakan pertemuan rutin untuk membahas perkembangan Perusahaan yang sedang berjalan	1 3%	1 3%	8 23%	13 37%	12 34%	3,97
X1.11	Perusahaan tetap menjalankan hasil diskusi yang sudah disepakati bersama saat adanya pertemuan rutin	1 3%	0 0%	3 9%	19 54%	12 34%	4,17
X1.12	Perusahaan akan mengambil Keputusan atas dasar hasil analisis	1 3%	1 3%	5 14%	13 37%	15 43%	4,14

No.	Pertanyaan	Jawaban					Mean
		STS	TS	KS	S	SS	
	data yang sudah diolah dengan tepat						
TOTAL MEAN							4,17

Sumber : Data *Output* SPSS versi 27 (2024)

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Responden Variabel *Self Efficacy*

No.	Pertanyaan	Jawaban					Mean
		STS	TS	KS	S	SS	
X2.1	Saya merasa sudah berpengalaman dalam masalah pekerjaan saya	0 0%	1 3%	9 26%	16 46%	9 26%	3,94
X2.2	Saya memahami apa saja yang dibutuhkan dalam menyelesaikan tugas kerja	0 0%	0 0%	3 9%	17 49%	15 43%	4,34
X2.3	Saya merasa paham dengan tugas yang diberikan atasan kepada saya	0 0%	0 0%	4 11%	16 46%	15 43%	4,31
X2.4	Saya merasa dapat menyelesaikan masalah dalam pekerjaan saya	1 3%	0 0%	7 20%	15 43%	12 34%	4,06
X2.5	Saya tidak menunjukkan kelemahan pada diri saya kepada rekan kerja	0 0%	2 6%	9 26%	15 43%	9 26%	3,89
X2.6	Saya mampu bersaing secara prestasi dengan rekan kerja saya	0 0%	0 0%	6 17%	17 47%	12 34%	4,17
X2.7	Menurut saya, tidak ada hambatan bekerja yang	0 0%	3 9%	12 34%	12 34%	8 23%	3,71

No.	Pertanyaan	Jawaban					Mean
		STS	TS	KS	S	SS	
	saya alami di Perusahaan ini						
X2.8	Saya selalu berusaha keras untuk mencapai hasil kerja yang maksimal	0 0%	0 0%	3 9%	16 46%	17 49%	4,43
X2.9	Saya menambah wawasan mengenai cara bekerja yang baik	0 0%	0 0%	6 17%	17 49%	12 34%	4,17
X2.10	Saya merasa paham dengan prosedur yang ada dalam Perusahaan ini	0 0%	1 3%	7 20%	15 43%	12 34%	4,09
X2.11	Saya bersedia jika dipindahkan atau mutasi kerja ke tempat lain	2 6%	5 14%	8 23%	14 40%	6 17%	3,49
X2.12	Saya menemukan solusi sendiri Ketika mengalami kesulitan dalam bekerja	2 6%	1 3%	13 37%	13 37%	6 17%	3,57
X2.13	Saya termasuk orang yang mudah beradaptasi dengan situasi baru	0 0%	1 3%	4 11%	17 47%	13 37%	4,20
X2.14	Saya termasuk orang yang ramah dengan semua rekan kerja	0 0%	1 3%	4 11%	14 40%	156 46%	4,29
TOTAL MEAN							4,04

Sumber : Data *Output* SPSS versi 27 (2024)

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Responden Variabel Kompetensi

No.	Pertanyaan	Jawaban					Mean
		STS	TS	KS	S	SS	
X3.1	Saya berusaha mencapai kinerja terbaik dalam menyelesaikan pekerjaan	0 0%	0 0%	0 0%	18 51%	17 49%	4,49
X3.2	Saya berusaha mencapai kinerja terbaik dalam menyelesaikan pekerjaan	0 0%	0 0%	6 17%	14 40%	15 43%	4,26
X3.3	Saya berusaha mencapai kinerja terbaik dalam menyelesaikan pekerjaan	0 0%	0 0%	5 14%	16 46%	14 40%	4,26
X3.4	Saya berusaha mencapai kinerja terbaik dalam menyelesaikan pekerjaan	0 0%	1 3%	3 9%	15 43%	16 46%	4,31
X3.5	Saya berusaha mencapai kinerja terbaik dalam menyelesaikan pekerjaan	0 0%	0 0%	4 11%	12 34%	19 54%	4,43
X3.6	Saya berusaha mencapai kinerja terbaik dalam menyelesaikan pekerjaan	0 0%	1 3%	4 11%	12 34%	19 54%	4,20
X3.7	Saya berusaha mencapai kinerja terbaik dalam menyelesaikan pekerjaan	1 3%	0 0%	0 0%	18 51%	16 46%	4,37
X3.8	Saya berusaha mencapai kinerja terbaik dalam menyelesaikan pekerjaan	1 3%	0 0%	3 9%	17 49%	14 40%	4,23
X3.9	Saya berusaha mencapai kinerja terbaik dalam menyelesaikan pekerjaan	0 0%	1 3%	4 11%	14 40%	16 46%	4,29

No.	Pertanyaan	Jawaban					Mean
		STS	TS	KS	S	SS	
X3.10	Saya berusaha mencapai kinerja terbaik dalam menyelesaikan pekerjaan	0 0%	1 3%	6 17%	14 40%	14 40%	4,17
X3.11	Saya berusaha mencapai kinerja terbaik dalam menyelesaikan pekerjaan	0 0%	0 0%	7 20%	13 37%	15 43%	4,23
TOTAL MEAN							4,29

Sumber : Data *Output* SPSS versi 27 (2024)

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Responden Variabel Kinerja

No.	Pertanyaan	Jawaban					Mean
		STS	TS	KS	S	SS	
Y1.1	Saya mampu menyelesaikan seluruh pekerjaan saya dengan cepat sesuai target yang diberikan Perusahaan	0 0%	1 3%	8 22%	21 57%	7 19%	4,14
Y1.2	Saya mampu menyelesaikan seluruh pekerjaan saya dengan cepat sesuai target yang diberikan Perusahaan	0 0%	1 3%	8 22%	22 60%	6 16%	4,23
Y1.3	Saya mampu menyelesaikan seluruh pekerjaan saya dengan cepat sesuai target yang diberikan Perusahaan	0 0%	1 3%	13 35%	17 46%	6 16%	4,26
Y1.4	Saya mampu menyelesaikan seluruh pekerjaan saya dengan	0 0%	1 3%	2 6%	14 40%	18 51%	4,40

No.	Pertanyaan	Jawaban					Mean
		STS	TS	KS	S	SS	
	cepat sesuai target yang diberikan Perusahaan						
Y1.5	Saya mampu menyelesaikan seluruh pekerjaan saya dengan cepat sesuai target yang diberikan Perusahaan	0 0%	1 3%	2 6%	14 40%	18 51%	4,31
Y1.6	Saya mampu menyelesaikan seluruh pekerjaan saya dengan cepat sesuai target yang diberikan Perusahaan	0 0%	0 0%	5 14%	14 40%	16 46%	4,31
Y1.7	Saya mampu menyelesaikan seluruh pekerjaan saya dengan cepat sesuai target yang diberikan Perusahaan	1 3%	0 0%	5 14%	13 37%	16 47%	4,23
TOTAL MEAN							4,27

Sumber : Data *Output SPSS* versi 27 (2024)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel Budaya Organisasi, *Self Efficacy*, Kompetensi, dan Kinerja nilai rata – ratanya yakni baik.

4.3 Hasil Kualitas Data

1. Hasil Uji Validitas

Dengan membandingkan nilai r_{hitung} dan $r_{tabel} (n-2) = (35-2) = 33$. Menurut tabel r dengan nilai signifikansi 5% maka dapat diperoleh nilai $r_{tabel} 0,334$.

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas

Item	Rhitung
------	---------

BUDAYA ORGANISASI (X1)	
X1.1	0,672
X1.2	0,735
X1.3	0,895
X1.4	0,868
X1.5	0,918
X1.6	0,891
X1.7	0,895
X1.8	0,876
X1.9	0,927
X1.10	0,827
X1.11	0,893
X1.12	0,956
<i>SELF EFFICACY (X2)</i>	
X2.1	0,599
X2.2	0,595
X2.3	0,693
X2.4	0,629
X2.5	0,769
X2.6	0,699
X2.7	0,768
X2.8	0,467
X2.9	0,681
X2.10	0,838
X2.11	0,642
X2.12	0,399
X2.13	0,568
X2.14	0,690
KOMPETENSI (X3)	
X3.1	0,755

X3.2	0,780
X3.3	0,798
X3.4	0,791
X3.5	0,668
X3.6	0,713
X3.7	0,732
X3.8	0,743
X3.9	0,762
X3.10	0,788
X3.11	0,696
KINERJA (Y)	
Y1.1	0,798
Y1.2	0,797
Y1.3	0,622
Y1.4	0,819
Y1.5	0,789
Y1.6	0,506
Y1.7	0,810

Sumber : Data *Output* SPSS versi 27 (2024)

Berdasarkan hasil olah data diketahui bahwa nilai r_{hitung} setiap item $> r_{tabel}$ sehingga semua item dinyatakan valid.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>
Budaya Organisasi (X1)	0,773
<i>Self Efficacy</i> (X2)	0,774
Kompetensi (X3)	0,782
Kinerja (Y)	0,753

Sumber : Data *Output* SPSS versi 27 (2024)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Cronbach's alpha > 0,60 sehingga dinyatakan semua variabel reliabel.

4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Linieritas

Tabel 4.11 Hasil Uji Linieritas Budaya Organisasi Terhadap Kinerja

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja (Y) * Budaya Organisasi (X1)	Between Groups	(Combined)	391.593	18	21.755	2.353	.046
		Linearity	60.614	1	60.614	6.555	.021
		Deviation from Linearity	330.978	17	19.469	2.106	.019
	Within Groups		147.950	16	9.247		
Total			539.543	34			

Sumber : Data *Output* SPSS versi 27 (2024)

Tabel 4.12 Hasil Uji Linieritas *Self Efficacy* Terhadap Kinerja

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja (Y) * Self Efficiency (X2)	Between Groups	(Combined)	358.710	20	17.935	1.389	.020
		Linearity	260.477	1	260.477	20.166	.001
		Deviation from Linearity	98.233	19	5.170	.400	.030
	Within Groups		180.833	14	12.917		
Total			539.543	34			

Sumber: Data *Output* SPSS Versi 27 (2024)

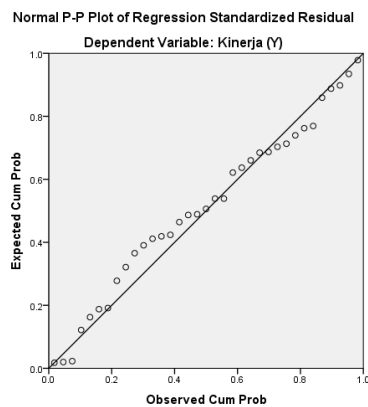
Tabel 4.13 Hasil Uji Linieritas Kompetensi Terhadap Kinerja

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja (Y) * Kompetensi (X3)	Between Groups	(Combined)	451.614	15	30.108	6.506	.000
		Linearity	348.389	1	348.389	75.282	.000
		Deviation from Linearity	103.225	14	7.373	1.593	.010
	Within Groups		87.929	19	4.628		
	Total		539.543	34			

Sumber : Data *Output* SPSS versi 27 (2024)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai $\text{Sig.} < 0,05$ sehingga disimpulkan tidak terjadi gejala linearitas.

2. Hasil Uji Normalitas

**Gambar 4.3 Hasil Uji Normalitas**

Sumber : Data *Output* SPSS versi 27 (2024)

Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.30495818
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.077
	Negative	-.102
Kolmogorov-Smirnov Z		.605
Asymp. Sig. (2-tailed)		.857

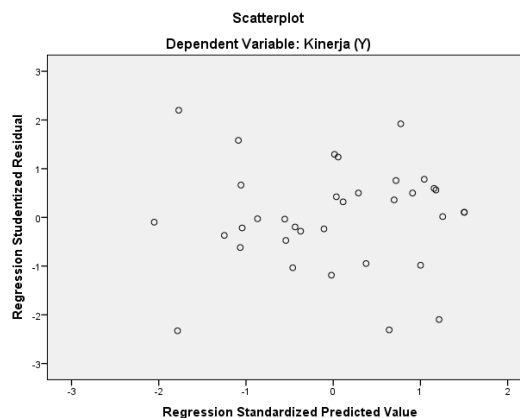
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data *Output* SPSS versi 27 (2024)

Grafik di atas menunjukkan bahwa titik-titik semakin dekat dan mengikuti garis diagonal dan berdasarkan tabel uji Kolmogorov diketahui nilai asymp. Sig $0,857 > 0,05$ maka dinyatakan persamaan regresi dinyatakan normal.

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

**Gambar 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Sumber : Data *Output* SPSS versi 27 (2024)

Grafik di atas menunjukkan bahwa titik data tersebar baik di atas maupun di bawah nol dan tidak membentuk pola tertentu. Oleh karena itu, persamaan regresi tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas.

4. Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 4.15 Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	3.262	3.612		.903	.000		
	Budaya Organisasi (X1)	.023	.049	.051	1.462	.032	.872	1.146
	Self Efficiency (X2)	.115	.094	.195	3.217	.003	.422	2.371
	Kompetensi (X3)	.413	.105	.638	4.940	.000	.412	2.428

a. Dependent Variable: Kinerja (Y)

Sumber : Data *Output* SPSS versi 27 (2024)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai *tolerance* semua variabel independen memiliki nilai lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

4.6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4.16 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	3.262	3.612		.903	.000		
	Budaya Organisasi (X1)	.023	.049	.051	1.462	.032	.872	1.146
	Self Efficiency (X2)	.115	.094	.195	3.217	.003	.422	2.371
	Kompetensi (X3)	.413	.105	.638	4.940	.000	.412	2.428

a. Dependent Variable: Kinerja (Y)

Sumber : Data *Output* SPSS versi 27 (2024)

Pada kolom B di tabel *coefficient* dapat diketahui formula pada penelitian ini yakni :

$$Y = 3,262 + 0,023X_1 + 0,115X_2 + 0,413X_3 + e$$

Nilai konstanta pada penelitian ini yakni 3,262 Hal ini berarti bahwa apabila nilai dari seluruh variabel bebas (Budaya Organisasi, *Self Efficacy* dan Kompetensi) bernilai nol, maka Kinerja Karyawan bernilai sebesar 3,262.

Nilai koefisien regresi Budaya Organisasi sebesar 0,023 Hal ini menunjukkan bahwa variabel Budaya Organisasi (X_1) apabila mengalami kenaikan sebesar satu point (1%) maka akan diikuti oleh

kenaikan Kinerja Karyawan sebesar 0,023. Nilai X_1 yang positif menunjukkan adanya hubungan yang searah dengan variabel Budaya Organisasi, yaitu jika Kinerja Karyawan tinggi maka Budaya Organisasi juga tinggi, begitu sebaliknya.

Nilai koefisien regresi *Self Efficacy* sebesar 0,115 Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Self Efficacy* (X_2) apabila mengalami kenaikan sebesar satu point (1%) maka akan diikuti oleh kenaikan Kinerja Karyawan sebesar 0,115. Nilai X_2 yang positif menunjukkan adanya hubungan yang searah dengan variabel *Self Efficacy*, yaitu jika Kinerja Karyawan tinggi maka *Self Efficacy* juga tinggi, begitu sebaliknya.

Nilai koefisien regresi Kompetensi sebesar 0,413 Hal ini menunjukkan bahwa variabel Kompetensi (X_3) apabila mengalami kenaikan sebesar satu point (1%) maka akan diikuti oleh kenaikan Kinerja Karyawan sebesar 0,413. Nilai X_3 yang positif menunjukkan adanya hubungan yang searah dengan variabel Kompetensi, yaitu jika Kinerja Karyawan tinggi maka Kompetensi juga tinggi, begitu sebaliknya.

4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.816 ^a	.665	.633	2.414

a. Predictors: (Constant), Kompetensi (X_3), Budaya Organisasi (X_1), *Self Efficacy* (X_2)

b. Dependent Variable: Kinerja (Y)

Sumber : Data *Output* SPSS versi 27 (2024)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai *r square* sebesar 0,633 maka sebesar 63,3% variabel Budaya Organisasi , *Self Efficacy*, dan

Kompetensi mempengaruhi Kinerja PT. Sapta Prima Perkasa Surabaya, sedangkan $100\% - 63,3\% = 36,7\%$ dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

4.8 Hasil Uji Hipotesis

1. Hasil Uji F

Tabel 4.18 Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	358.907	3	119.636	20.531	.000 ^b
	Residual	180.636	31	5.827		
	Total	539.543	34			

a. Dependent Variable: Kinerja (Y)

b. Predictors: (Constant), Kompetensi (X3), Budaya Organisasi (X1), Self Efficiency (X2)

Sumber : Data *Output* SPSS versi 27 (2024)

H4 : Budaya Organisasi, *Self Efficacy* dan Kompetensi berpengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap Kinerja karyawan di PT. Sapta Prima Perkasa Surabaya.

Dari tabel 4.18 diatas diperoleh nilai Fhitung sebesar 20,531 dengan nilai Sig. sebesar 0,000, maka berdasarkan hasil pengujian hipotesis bahwa nilai Sig. lebih kecil dari taraf signifikan ($0,000 \leq 0,05$) yang artinya secara simultan hipotesis yang berbunyi Budaya Organisasi, *Self Efficacy* dan Kompetensi berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Sapta Prima Perkasa dengan demikian berarti hipotesis **diterima dan terbukti kebenarannya**.

2. Hasil Uji t

Tabel 4.19 Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.262	3.612		.903	.000		
	Budaya Organisasi (X1)	.023	.049	.051	1.462	.032	.872	1.146
	Self Efficiency (X2)	.115	.094	.195	3.217	.003	.422	2.371
	Kompetensi (X3)	.413	.105	.638	4.940	.000	.412	2.428

a. Dependent Variable: Kinerja (Y)

Sumber : Data *Output* SPSS versi 27 (2024)

H1 : Budaya Organisasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja karyawan di PT. Sapta Prima Perkasa Surabaya.

H2 : *Self Efficacy* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja karyawan di PT. Sapta Prima Perkasa Surabaya.

H3 : Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja karyawan di PT. Sapta Prima Perkasa Surabaya.

Dari tabel 4.19 diatas diperoleh nilai tingkat signifikan pada tiap variabel, yaitu :

1. Hipotesis pertama (H1) mengenai variabel Budaya Organisasi (X_1) memiliki nilai thitung sebesar 1,462 (Sig. t = 0,032), karena Sig. t < 0,05 (0,032 < 0,05) maka dapat dikatakan bahwa H1 diterima yang artinya bahwa secara parsial variabel Budaya Organisasi (X_1) berpengaruh terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y). Sehingga hipotesis yang diajukan peneliti berbunyi
2. Budaya Organisasi (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Sapta Prima Perkasa dengan demikian berarti **hipotesis diterima dan terbukti kebenarannya.**
3. Hipotesis kedua (H2) mengenai variabel *Self Efficacy* (X_2) memiliki nilai thitung sebesar 3,217 (Sig. t = 0,003), karena Sig. t < 0,05 (0,003 < 0,05) maka dapat dikatakan bahwa H2 diterima yang artinya bahwa secara parsial variabel *Self Efficacy* (X_2) berpengaruh terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y). Sehingga hipotesis yang diajukan peneliti berbunyi *Self Efficacy* (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Sapta Prima Perkasa dengan demikian berarti **hipotesis diterima dan terbukti kebenarannya.**
4. Hipotesis ketiga (H1) mengenai variabel Kompetensi (X_3) memiliki nilai thitung sebesar 4,940 (Sig. t = 0,000), karena Sig. t < 0,05 (0,000 < 0,05) maka dapat dikatakan bahwa H3 diterima yang artinya bahwa secara parsial variabel Kompetensi (X_3) berpengaruh terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y). Sehingga hipotesis yang diajukan

peneliti berbunyi Kompetensi (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Sapta Prima Perkasa dengan demikian berarti **hipotesis diterima dan terbukti kebenarannya.**

4.9 Pembahasan

Hubungan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa nilai thitung 1,462 dan nilai Sig. $0,032 < 0,05$ maka dapat dinyatakan hipotesis pertama diterima. Maka dapat dinyatakan bahwa Budaya Organisasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja di PT. Sapta Prima Perkasa Surabaya dengan pengaruh sebesar 0,023. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2021) yang mengatakan Budaya Organisasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja karyawan pada PT. Sumber Sarana Agro (IDC) Pekanbaru. Budaya organisasi diyakini merupakan faktor penentu utama terhadap kesuksesan kinerja organisasi. Keberhasilan suatu organisasi untuk mengimplementasikan aspek-aspek atau nilai-nilai (*values*) budaya organisasinya dapat mendorong organisasi tersebut tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan.

Hubungan *Self Efficacy* Terhadap Kinerja

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui nilai thitung 4,940 dan nilai Sig $0,003 < 0,05$ maka dapat dinyatakan hipotesis kedua diterima. Maka dapat dinyatakan bahwa *Self Efficacy* berpengaruh terhadap Kinerja di PT. Sapta Prima Perkasa Surabaya dengan pengaruh sebesar 0,115. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Imbrani (2020) *Self Efficacy* terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus di CV. Sailan Industries Bandung) berpengaruh signifikan. *Self Efficacy* memainkan peranan penting dalam mengoptimalkan kinerja pegawai di sebuah organisasi. Hal ini dikarenakan dengan adanya *self efficacy* dalam diri individu akan menimbulkan keyakinan akan kemampuan dirinya menyelesaikan pekerjaan yang diberikan atasannya secara tepat waktu (Noviawati, 2016).

Hubungan Kompetensi Terhadap Kinerja

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui nilai t hitung 4,940 dan nilai Sig 0,003 < 0,05 maka dapat dinyatakan hipotesis ketiga diterima. Maka dapat dinyatakan bahwa Kompetensi berpengaruh terhadap komitmen organisasi di PT. Sapta Prima Perkasa Surabaya dengan pengaruh sebesar 0,413. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Noviardi (2022) bahwa kompetensi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja di PT. Suryabumi Agrolanggang. Pentingnya kompetensi di dalam suatu unit organisasi dipandang dapat mendukung peningkatan kinerja pegawai dan memberikan kontribusi dalam menentukan masa depan organisasi. Dalam kaitannya dengan kompetensi, perlu adanya suatu upaya untuk lebih memaksimalkan hasil kinerja yang dicapai.

Hubungan Budaya Organisasi , *Self Efficacy*, dan Kompetensi Terhadap Kinerja

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui nilai F hitung 20,531 dan nilai Sig. 0,00 < 0,05. Maka hipotesis keempat diterima maka dapat dinyatakan bahwa Budaya Organisasi , *Self Efficacy*, dan Kompetensi berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Kinerja di PT. Sapta Prima Perkasa Surabaya.

Menurut hasil olah data yang diperoleh maka dapat dikatakan bahwa pengaruh yang paling dominan dari ketiga variabel yakni variabel Kompetensi (X3) dengan nilai sebesar 41,3% dengan taraf Sig. (0,000 < 0,005)

